



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang menyalin, mengutip, atau menyebarkan isi buku ini tanpa mencantumkan sumber. Dengan menggunakan hak cipta ini, penulis tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau ketidakakuratan yang mungkin terjadi dalam penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Penulis tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau ketidakakuratan yang mungkin terjadi dalam penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Penulis tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau ketidakakuratan yang mungkin terjadi dalam penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Penulis tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau ketidakakuratan yang mungkin terjadi dalam penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

PRAKATA PENULIS

*Tuah Sakti Hamba Negeri
Esa Hilang Dua Berbilang
Patah Tumbuh Hilang Berganti
Tak Melayu Hilang di Bumi*

Langkapan di atas merupakan simbol tentang gambaran sekaligus gambaran masyarakat dan budaya Melayu yang mengandung nilai-nilai, yakni bertuah, bermarwah dan memiliki harkat dan martabat di bumi, yang hingga kini tetap dipertahankan oleh masyarakat penanya. Sebagai anak jati negeri yang memiliki integritas yang tinggi harus memahami dan mempertahankan seluruh aset budaya sebagai sebuah warisan.

Buku ini bermaksud untuk mengungkapkan bagaimana masyarakat Riau “bertekad” untuk mempertahankan nilai-nilai melalui berbagai komunikasi budaya sebagai upaya dalam melestarikan yang terdapat dalam kebudayaan tersebut, sebagai identitas masyarakat di bumi Kuning (Riau) ini. Oleh karena budaya ini pernah “hilang” yang disebabkan oleh beberapa faktor pada yang lalu, namun berkat kesadaran harkatnya kini budaya Melayu Riau sedang direvitalisasi dan akan dipertahankan untuk masa yang akan datang. Tujuan pemertahanan identitas kemelayuannya, selain “ingin menjadi Tuan di negerinya sendiri” juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau untuk sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari Universitas Riau, kecuali untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengutipan yang tidak merugikan kepentingan yang wajar di Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



berkeinginan agar kebudayaan Melayu Riau tetap eksis akibat derasnya arus globalisasi dan ancaman budaya asing lainnya.

Berbagai upaya dilakukan untuk “membangkitkan kembali batang terendam tersebut,” antara lain dengan memaknai kembali nilai-nilai budaya yang selama ini hampir “terpendam,” terutama yang terformulasi dalam bentuk simbol-simbol budaya (Melayu), dengan cara melakukan berbagai *event* baik berskala budaya se dunia, seminar nasional, dan berbagai penyelenggaraan lainnya, baik secara verbalitas maupun simbolis di kalangan masyarakat Riau itu sendiri.

Penulis menyadari bahwa untuk menyelesaikan tulisan ini tidak mungkin dapat dilakukan sendiri, banyak kalangan yang telah berpartisipasi (langsung maupun tidak langsung) sesuai dengan kapasitas dan kontribusainya sehingga tulisan ini dapat diterbitkan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Bapak Drs. Syafri Harto, M.Si serta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan dukungan hingga tulisan ini dapat diterbitkan. Selanjutnya semoga pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan informasi yang dibutuhkan hingga tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis juga menyadari bahwa walaupun masih banyak yang harus ditunjukkan untuk menunjukkan bagaimana masyarakat Riau sedang “bergangrah” dalam merevitalisasi budayanya, akan tetapi penulis optimis secara bertahap kajian tentang kebudayaan (Melayu Riau) dapat tersaji pada waktu mendatang, oleh karena itu masukan dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya kepada semua pihak yang bersedia memberikan masukan dan kritik, semoga tulisan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih.

Pekanbaru, 2 Agustus 2017

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumuskan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	7
PENDAHULUAN	11
MASYARAKAT DAN KEBUDAYAAN MELAYU DALAM PERSPEKTIF SEJARAH	21
REVITALISASI DAN STRATEGI DALAM PELESTARIAN BUDAYA MELAYU	43
EVENT BUDAYA SEBAGAI IDENTITAS MELAYU RIAU	83
PENUTUP	121
DAFTAR RUJUKAN	127



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.